

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan metode drill membaca tanpa mengeja dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I B MI NU 04 Kumpulrejo Kaliwungu Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan membaca per siklus dimana siswa yang mencapai KKM pada pra siklus ada 7 siswa atau 44%, siklus I ada 12 siswa atau 75% dan pada siklus II ada 15 siswa atau 94%. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata kelas 55.73%, dan pada siklus II rata-rata kelas sebesar 91.15%. Hal ini sesuai dengan indikator yang ditetapkan yaitu di atas 90%.
2. Kelebihan dari penggunaan metode drill membaca tanpa mengeja bagi peningkatan keterampilan membaca siswa kelas I B MI NU 04 KumpulrejoKaliwungu Kendal Tahun 2014 adalah siswa memperoleh kecakapan motorik, memperoleh kecakapan mental, memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat dan pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan, sedangkan kelemahannya adalah menghambat bakat dan inisiatif siswa, menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan, kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang

monoton dan membosankan, membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis dan dapat menimbulkan verbalisme.

B. Saran-saran

Dari uraian tersebut di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia
 - a. Hendaknya meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa dengan menggunakan metode drill membaca tanpa mengeja secara berkala dan kontinue.
 - b. Guru sebagai sentral figur, hendaknya dapat berperan sebagaimana mestinya dan meningkatkan kompetensinya.
2. Kepala Sekolah
 - a. Untuk semakin lancarnya proses belajar mengajar, maka hendaknya lebih dilengkapi dalam hal alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sekiranya bisa menunjang keberhasilan metode drill yang digunakan.
 - b. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada lebih dilengkapi dengan menambah buku-buku yang bersifat kebahasaan. Dengan tujuan anak dapat bertambah keterampilan membaca.
3. Kepada Siswa

Siswa harus terus meningkatkan motivasi belajarnya agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.